

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa tunarungu kelas 1 yang masih kurang kemampuan penguasaan kosakata melalui metode visual, auditori, kinestetik, dan taktil (VAKT) di SLB Negeri Toboali.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Toboali, yang beralamat di Komplek Perkantoran Terpadu Pemda Bangka Selatan, Kecamatan. Toboali, Kabupaten. Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April 2018 - Juni 2018. Adapun tahapan penelitian yang meliputi: 1) membuat serta mengajukan proposal dilanjutkan dengan seminar, 2) penyusunan rencana program pembelajaran, 3) pengurusan izin penelitian, 4) pelaksanaan penelitian, 6) pengolahan data hasil penelitian, 7) penyusunan laporan hasil penelitian, 8) melaporkan hasil penelitian.

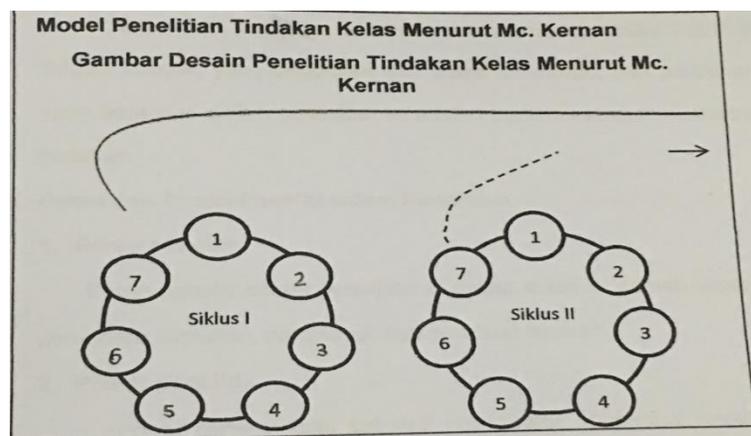
C. Metode dan Desain Tindakan

1. Metode Intervensi Tindakan

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pelaksanaan penelitian ini menggunakan model Mc. Kernan yang dikembangkan berbentuk siklus dengan komponen sebagai berikut: 1) analisis situasi, 2) perumusan dan klasifikasi permasalahan, 3) hipotesis tindakan, 4) perencanaan tindakan, 5) penerapan tindakan dan monitoring, 6) evaluasi hasil tindakan, 7) refleksi dan pengambilan keputusan untuk pengembangan selanjutnya.

2. Desain Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan menggunakan model yang dikembangkan oleh Mc. Kernan. Desain intervensi tindakan atau rancangan siklus dikembangkan dalam sebuah siklus sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Mc. Kernan

Keterangan gambar di atas :

1. Analisis situasi
2. Perumusan dan klarifikasi permasalahan
3. Hipotesis tindakan
4. Perencanaan tindakan
5. Penerapan tindakan dan monitoring
6. Evaluasi hasil tindakan
7. Refleksi dan Pengambilan keputusan untuk pengembangan selanjutnya¹.

¹ I Wayan Dasna. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Makalah*. Dalam : Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, PSG Rayon 15,2008.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali, yang berjumlah 2 siswa tunarungu, dan partisipan yang bertindak dalam penelitian ini adalah guru kelas sebagai pelaksana tindakan.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

1. Peran peneliti

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai perencana tindakan, pengamat, dan pembuat laporan.

2. Posisi peneliti

Posisi peneliti yaitu sebagai kolaborator, dan yang memberi tindakan adalah guru. Peneliti melaksanakan pengamatan langsung terhadap proses tindakan kelas.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Rencana pelaksanaan penelitian tindakan ini yaitu 2 siklus, pada setiap siklus terdiri dari tahap: (1) analisis situasi, (2) perumusan dan klasifikasi permasalahan, (3) hipotesis tindakan, (4) perencanaan tindakan, (5) penerapan tindakan dan monitoring, (6) evaluasi hasil tindakan, (7) refleksi dan pengambilan keputusan untuk pengembangan selanjutnya. Jumlah siklus

dapat disesuaikan dengan pencapaian keberhasilan tindakan. Pemaparan tahapan intervensi tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahapan Siklus I

Tabel 3.1
Deskripsi Data Situasi Siklus I

Deskripsi Siklus	Kegiatan
Analisi situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan metode VAKT 2) Menjelaskan tahap-tahap yang akan dilaksanakan. 3) Menentukan materi yang akan diajari. 4) Penggunaan media dalam penerapan metode VAKT
Perumusan dan Klasifikasi Tindakan	Bagaimana hasil belajar penguasaan penguasaan kosakata pada siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali?
Hipotesis Tindakan	Penggunaan metode VAKT dapat diduga dapat meningkatkan hasil belajar penguasaan kosakata pada siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali.
Perencanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sosialisasi metode VAKT kepada guru kelas. 2) Mendemonstrasikan media-media yang akan digunakan. 3) Membuat rencana Program Pembelajaran. 4) Menjadwalkan tindakan yakni dari tanggal 16 April 2018 sampai 30 April 2018.
Penerapan Tindakan	<u>Pertemuan ke-1 (16 April 2018)</u>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menunjukkan kartu gambar tas, topi, dan baju. 2) Siswa memperhatikan kartu gambar dan menirukan guru menyebutkan kata benda yang terdapat pada gambar. 3) Siswa mencocokkan kartu gambar dengan tulisan yang tepat.
	<u>Pertemuan ke-2 (18 April 2018)</u>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menunjukkan kartu gambar celana dan sepatu.

	<p>2) Guru menuliskan kosakata benda dipapan tulis dan meminta siswa menirukan guru menyebutkan kata benda tersebut.</p> <p>3) Siswa diminta menunjukkan kartu gambar sesuai dengan yang guru ucapkan.</p> <p><u>Pertemuan ke-3 (23 April 2018)</u></p> <p>1) Guru menempelkan gambar tas, celana, dan sepatu dan meminta siswa menirukan guru menyebut kata benda yang guru tunjukkan.</p> <p>2) Siswa diminta untuk menirukan guru menulis kata benda di udara.</p> <p>3) Guru menuliskan kata benda dipapan tulis namun dengan kata yang rumpang, siswa diminta mengisi kata yang rumpang.</p> <p><u>Pertemuan ke-4 (25 April 2018)</u></p> <p>1) Guru menunjukkan kartu kata dari amplas yang terdiri dari topi dan baju.</p> <p>2) Siswa meraba kartu kata amplas dan menyebutkan setiap huruf yang diraba.</p> <p>3) Guru meminta siswa mencocokkan kartu kata amplas dengan gambar yang tepat.</p> <p>4) Siswa diminta menyalin tulisan yang terdapat pada kartu amplas ke buku catatan.</p> <p><u>Pertemuan ke-5 (30 April 2018)</u></p> <p>Evaluasi akhir siklus I.</p>
Evaluasi Hasil Tindakan	<p>1) Siswa Mw mampu menjawab dengan benar 5 dari 10 butir soal, siswa Mw memperoleh nilai 50.</p> <p>2) Siswa Re juga mampu menjawab dengan benar 5 dari 10 butir soal, siswa Re memperoleh nilai 50.</p> <p>3) Siswa Mw dan Re sudah mengalami peningkatan, namun belum memenuhi kreteria yang ditentukan.</p>

Refleksi dan pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa Mw dan Re masih belum mampu mengerjakan semua soal mengisi kata yang rumpang dan masih memerlukan bantuan guru.2) Siswa Mw sudah mampu mencocokkan gambar dan tulisan tanpa bantuan guru.3) Re sudah mampu mencocokkan gambar dan tulisan, dengan sedikit bantuan guru.4) Siswa Mw dan Re masih belum mampu menuliskan kosakata benda tanpa bantuan guru.5) Hasil evaluasi siklus I telah menunjukkan peningkatan pada kedua siswa namun masih belum memenuhi kriteria yang ditentukan, oleh sebab itu diperlukan lagi perencanaan ulang pada siklus II. Pada Siklus II tindakan lebih ditekankan lagi pada indikator-indikator yang masih belum mampu dicapai oleh siswa, seperti mengisi kata yang rumpang dan menulis kosakata.
------------------------------------	---

2. Tahapan Siklus II

Tabel 3.2
Deskripsi Data Situasi Siklus II

Deskripsi Siklus	Kegiatan
Analisis situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa masih belum mengenal beberapa tulisan kosakata benda yang telah diajarkan. 2) Siswa kesulitan mengucapkan dan menulis kosakata yang lebih dari 2 suku kata. 3) Siswa masih belum memahami tentang soal mengisi kata yang rumpang.
Perumusan dan Klasifikasi Tindakan	Bagaimana hasil belajar penguasaan kosakata pada siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali?
Hipotesis Tindakan	Penggunaan metode VAKT dapat diduga dapat meningkatkan hasil belajar penguasaan kosakata pada siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali.
Perencanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Diskusi tindak lanjut tindakan untuk memaksimalkan peningkatan penguasaan kosakata. 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3) Menentukan pengayaan pada setiap akhir pertemuan guna meningkatkan hasil belajar penguasaan kosakata. 4) Tindakan siklus II yang dimulai sejak tanggal 21 Mei 2018 sampai dengan 4 Juni 2018.
Penerapan Tindakan	<p><u>Pertemuan ke-1 (21 Mei 2018)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melakukan apersepsi. 2) Guru menunjukkan kartu gambar celana dan sepatu dan meminta siswa menyebutkan nama benda yang guru sebutkan.

	<p>3) Guru menunjukkan stiker huruf dan meminta siswa menyebutkan huruf-huruf yang guru tunjukkan lalu menempelkannya dipapan tulis menjadi sebuah kata benda.</p> <p>4) Guru melepaskan beberapa stiker huruf sehingga menjadi kata yang rumpang, dan meminta siswa untuk menempelkan huruf untuk mengisi kata yang rumpang.</p>
	<p><u>Pertemuan ke-2 (23 Mei 2018)</u></p> <p>1) Guru menunjukkan gambar tas, topi, dan baju dan meminta siswa untuk menyebutkan kata benda yang guru tunjukkan.</p> <p>2) Guru membimbing siswa untuk menyebutkan kata benda dengan benar.</p> <p>3) Guru meminta siswa menunjukkan kartu gambar sesuai dengan yang guru sebutkan.</p> <p>4) Guru mendekati siswa, dan siswa diminta menuliskan nama benda yang guru dekete.</p>
	<p><u>Pertemuan ke-3 (28 Mei 2018)</u></p> <p>1) Guru menunjukkan kartu gambar tas, topi, dan baju, lalu meminta siswa untuk menyebutkan gambar yang guru tunjukkan.</p> <p>2) Guru menempelkan kartu gambar di papan tulis, dan meminta siswa untuk menelusuri tulisan dipapan tulis dilanjutkan dengan guru meminta siswa menulis nama benda di udara.</p> <p>3) Guru menuliskan kata benda namun dengan beberapa huruf dihilangkan sehingga menjadi kata yang rumpang, lalu meminta siswa untuk mengisi kata yang rumpang tersebut.</p> <p>4) Siswa ditugaskan untuk menulis kata tas, topi, dan sepatu dibuku catatan.</p>
	<p><u>Pertemuan ke-4 (30 Mei 2018)</u></p> <p>1) Guru menunjukkan kartu kata celana dan sepatu lalu meminta salah satu siswa untuk meraba kartu gambar dan</p>

	<p>menyebutkan huruf satu persatu.</p> <p>2) Guru memberikan siswa kartu kata dan meminta siswa secara bersama meraba huruf yang terdapat pada kartu kata tersebut.</p> <p>3) Siswa diminta menyalin kata yang terdapat pada kartu di buku catatan.</p>
	<p><u>Pertemuan ke-5 (4 Juni 2018)</u></p> <p>Evaluasi akhir siklus II.</p>
<p>Evaluasi Hasil Tindakan</p>	<p>1) Siswa Mw mampu menjawab dengan benar 8 dari 10 butir soal, siswa Mw memperoleh nilai 80.</p> <p>2) Siswa Re juga mampu menjawab dengan benar 7 dari 10 butir soal, siswa Re memperoleh nilai 70.</p> <p>3) Siswa Mw dan Re sudah mengalami peningkatan dan telah memenuhi kreteria yang ditentukan.</p>
<p>Refleksi dan pengambilan keputusan</p>	<p>1) Siswa Mw sudah mampu mengerjakan soal “mengisi kata yang rumpang” dengan benar tanpa bantuan guru, sedangkan siswa Re masih keliru mengisi satu soal kata yang rumpang.</p> <p>2) Siswa Mw dan Re sudah mampu mencocokkan gambar dan tulisan, tanpa bantuan guru.</p> <p>3) Siswa Mw dan Re sudah mampu menuliskan kata topi dan tas tanpa bantuan guru. Namun masih belum mampu menuliskan kata sepatu dan celana.</p> <p>4) Hasil evaluasi siklus II telah menunjukkan peningkatan pada kedua siswa, dan kedua siswa telah memenuhi kreteria yang ditentukan, oleh sebab itu peneliti dan guru memutuskan untuk menghentikan tindakan.</p>

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil pelaksanaan tindakan dari penelitian ini adalah meningkatkan penguasaan kosakata melalui metode VAKT pada siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali. Peneliti dan guru mengesepakati target keberhasilan yang akan dicapai yaitu 60 yang dilihat dari hasil evaluasi pada setiap siklusnya. Target keberhasilan tersebut ditetapkan sesuai pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas mengacu pada kriteria ketuntasan minimal pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Jika nilai rata-rata seluruh siswa tunarungu pada siklus I sudah mencapai nilai 60 atau lebih yang ditargetkan peneliti, maka siswa tersebut tidak perlu melanjutkan pada siklus II. Akan tetapi jikalau target keberhasilan siklus I belum tercapai, maka peneliti perlu merancang kembali rencana pelaksanaan tindakan siklus II.

H. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua macam antara lain:

a. Data proses

Data proses adalah data yang didapatkan selama proses pemberian tindakan berlangsung, data proses dikumpulkan melalui hasil observasi dan dokumentasi berupa foto siswa yang diteliti pada saat melakukan tindakan kelas.

b. Data produk

Data produk adalah data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan berupa hasil tes tertulis dalam penguasaan kosakata siswa.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui (1) siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Toboali, (2) guru kelas 1 SLB Negeri Toboali, (3) Kepala Sekolah SLB Negeri Toboali (4) data hasil pengamatan kelas langsung, dan (5) dokumentasi.

I. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengacu pada indikator penguasaan kosakata berdasarkan gambar yang disajikan yang terdapat pada definisi konseptual penguasaan kosakata. Adapun kisi-kisi penguasaan kosakata sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Penguasaan kosakata adalah ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata dan kemampuan menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan yang meliputi aspek berikut : (a) mampu mengenal dan memahami makna kosakata. (b) mampu menyadari keberadaan kosakata. (c) mampu menyampaikan secara lisan maupun tulisan.

2. Definisi Operasional

Hasil pembelajaran penguasaan kosakata adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengerjakan tes. Tes diberikan sesuai dengan tindakan yang meliputi aspek berikut : (a) mampu mengenal dan memahami makna kosakata. (b) mampu menyadari keberadaan kosakata. (c) mampu menyampaikan secara lisan maupun tulisan. Skor yang didapat merupakan hasil dari meningkatkan kemampuan kosakata melalui metode VAKT.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen penilaian

Definisi konseptual	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor soal	Skor
Pembelajaran penguasaan kosakata adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengerjakan tes. Tes diberikan sesuai dengan tindakan yang meliputi aspek berikut: a. Mampu mengenal dan memahami makna kosakata. b. Mampu menyadari keberadaan kosakata. c. mampu menyampaikan secara lisan maupun tulisan.	Mampu mengenal dan memahami kosakata	Mengisi kata yang rumpang.	1,2,3	2
	Mampu menyadari keberadaan kosakata.	Mencocokkan gambar dengan tulisan.	4,5,6,	2
	Mampu menyampaikan secara lisan maupun tulisan	Menuliskan nama benda yang tertera pada gambar	7,8,9,10	2
Skor maksimal			10	

Pencapaian indikator kompetensi = skor 1

Tidak mencapai indikator kompetensi = skor 0

Skor = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

1. Tes

Data diperoleh dari hasil tes lisan dan tertulis mengenai penguasaan kosakata yang telah diberikan dalam pemberian tindakan pada kegiatan evaluasi disetiap siklusnya. Pemberian tes ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari tindakan yang dilakukan selama penelitian.

2. Non Tes

Data diperoleh dari hasil pengamatan, diskusi, dan dokumentasi selama proses pemberian tindakan. Hasil pengamatan diperoleh melalui lembar pengamatan secara langsung. Lembar pengamatan dibuat berdasarkan rencana program pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan peneliti sebagai bahan acuan guru dalam memberikan tindakan selanjutnya.

K. Teknik Analisis Data dan Intervensi Hasil Analisis

1. Analisi Data

Data yang terkumpul mengenai hasil dari instrument penelitian keterampilan penguasaan kosakata selanjutnya dianalisis. Data diperoleh saat proses tindakan berlangsung berupa situasi dan kondisi siswa, juga tindakan siswa berupa pendukung keberhasilan dari penelitian tindakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data proses dan tindakan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif

berupa hasil pengamatan dan wawancara, saat melakukan tindakan. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh melalui tes pada setiap siklusnya. Untuk menghitung nilai kemampuan siswa, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai keberhasilan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Intervensi Hasil Analisi

Setelah memperoleh data hasil penelitian selanjutnya dilakukan interpretasi data, kemudian melakukan pengamatan perbandingan nilai dengan kriteria keberhasilan yang telah peneliti dan guru kelas tetapkan.

Penelitian dapat dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan apabila nilai hasil penguasaan kosakata minimal mencapai target yang diharapkan peneliti yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 60.